

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Objek Penelitian

1. Profil Kecamatan Pulang Pisau

Kabupaten Pulang Pisau merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Kalimantan Tengah yang beribukotakan Palangkaraya. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 8.997 km² dan berpenduduk sebanyak 164.223 jiwa (hasil sensus penduduk indonesia 2017). Semboyan kabupaten ini adalah "*Handep Hapakat*" yang berartikan persatuan dan kesatuan semua komponen Masyarakat. Kabupaten Pulang Pisau terdiri dari 8 kecamatan, 94 desa definitif, 1 desa persiapan, yaitu Desa Garantung di kelurahan Maluku dalam pengembangan sektor agribisnis.

Kabupaten Pulang Pisau memiliki visi yaitu terwujudnya masyarakat Pulang Pisau yang damai, maju, berkeadilan dan sejahtera. Dengan salah satu misi yang berkaitan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan. Desa-desa yang ada di Kabupaten Pulang Pisau mengembangkan keunikan masing-masing sebagai daya tarik utamanya dan memiliki beragam potensi, mulai dari potensi alam, budaya, pertanian hingga kemampuan inovasi dalam pengelolaan rotan menjadi anyaman.

Dilansir dari *Borneonews.co.id*, setiap tahun terus memperluas pembukaan lahan pertanian di Kabupaten Pulang Pisau. Hal ini guna mempertahankan Kabupaten Pulang Pisau sebagai salah satu lumbung padi di Provinsi Kalimantan Tengah terlebih BUMDes yang ada di setiap desa mengandalkan unit usaha dari sektor pertanian.



Sumber : peta kota blogspot, 2017

Gambar 4.1.

Peta Kabupaten Pulang Pisau

- 1) Sebelah utara : Kecamatan Banama Tingang
- 2) Sebelah barat : Kecamatan Kahayan Kuala
- 3) Sebelah timur : Kecamatan Kahayan Hilir
- 4) Sebelah selatan : Kecamatan Pandih Batu

Sebagian besar penduduk berasal dari Suku Jawa, sebagian lagi adalah dari suku Dayak dan suku Banjar. Mata pencaharian penduduk paling banyak pada sektor Pertanian dan Peternakan. Jumlah desa di Pulang Pisau Sebanyak 8 kecamatan, yang terdapat beberapa desa di dalamnya yang diklasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal.

Tabel 4.1.

Data Indeks Desa Pembangunan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur

Nama Kecamatan	Nama Desa	Nilai IDM	Status IDM 2018
Pandih Batu	Dandang	0,5481	Tertinggal
Pandih Batu	Talio	0,5473	Tertinggal
Pandih Batu	Pangkoh Hilir	0,6319	Berkembang
Pandih Batu	Pangkoh Hulu	0,6790	Berkembang
Pandih Batu	Kantan Muara	0,6594	Berkembang
Pandih Batu	Talio Muara	0,6500	Berkembang
Pandih Batu	Talio Hulu	0,6003	Berkembang
Pandih Batu	Pangkoh Sari	0,6429	Berkembang
Pandih Batu	Sanggung	0,6006	Berkembang
Pandih Batu	Pantik	0,5257	Tertinggal
Pandih Batu	Belantik Siam	0,6116	Berkembang
Pandih Batu	Gadabung	0,6376	Berkembang
Pandih Batu	Mulya Sari	0,5244	Tertinggal
Pandih Batu	Kantan Dalam	0,6433	Berkembang
Pandih Batu	Kantan Atas	0,6189	Berkembang
Pandih Batu	Karya Bersama	0,4975	Tertinggal
Kahayan Kuala	Camantan	0,4516	Sangat Tertinggal
Kahayan Kuala	Baruna	0,5362	Tertinggal
Kahayan Kuala	Kiapak	0,4592	Sangat Tertinggal
Kahayan Kuala	Pasanan	0,5087	Tertinggal
Kahayan Kuala	Sungai Rungu	0,5870	Tertinggal
Kahayan Kuala	Bahaur Hilir	0,6360	Berkembang
Kahayan Kuala	Bahaur Tengah	0,5359	Tertinggal
Kahayan Kuala	Bahaur Hulu	0,6606	Berkembang
Kahayan Kuala	Sei Pundak	0,4997	Tertinggal
Kahayan Kuala	Tanjung Perawan	0,5876	Tertinggal
Kahayan Kuala	Bahaur Hulu Permai	0,5984	Tertinggal
Kahayan Kuala	Bahaur Batu Raya	0,5390	Tertinggal
Kahayan Tengah	Tanjung Sangalang	0,5779	Tertinggal
Kahayan Tengah	Penda Barani	0,4344	Sangat Tertinggal
Kahayan Tengah	Bukit Rawi	0,6219	Berkembang
Kahayan Tengah	Tuwung	0,5411	Tertinggal
Kahayan Tengah	Sigi	0,5503	Tertinggal
Kahayan Tengah	Petuk Liti	0,5837	Tertinggal
Kahayan Tengah	Bukit Liti	0,5397	Tertinggal
Kahayan Tengah	Bahu Palawa	0,5340	Tertinggal

Nama Kecamatan	Nama Desa	Nilai IDM	Status IDM 2018
Kahayan Tengah	Pamarunan	0,5263	Tertinggal
Kahayan Tengah	Balukun	0,4957	Tertinggal
Kahayan Tengah	Bukit Bamba	0,5668	Tertinggal
Kahayan Tengah	Tahawa	0,5321	Tertinggal
Kahayan Tengah	Paharangan	0,5552	Tertinggal
Kahayan Tengah	Bareng Rambang	0,5871	Tertinggal
Banama Tingang	Manen Paduran	0,5330	Tertinggal
Banama Tingang	Manen Kaikea	0,4935	Tertinggal
Banama Tingang	Lawang Uru	0,5163	Tertinggal
Banama Tingang	Hurung	0,5130	Tertinggal
Banama Tingang	Hanua	0,5838	Tertinggal
Banama Tingang	Ramang	0,5176	Tertinggal
Banama Tingang	Tambak	0,4376	Sangat Tertinggal
Banama Tingang	Pahawan	0,5181	Tertinggal
Banama Tingang	Guha	0,5498	Tertinggal
Banama Tingang	Bawan	0,5502	Tertinggal
Banama Tingang	Tumbang Tarusan	0,5800	Tertinggal
Banama Tingang	Pandawei	0,4387	Sangat Tertinggal
Banama Tingang	Pangi	0,6086	Berkembang
Banama Tingang	Tangkahen	0,6162	Berkembang
Banama Tingang	Kasali Baru	0,4684	Sangat Tertinggal
Kahayan Hilir	Buntoi	0,6641	Berkembang
Kahayan Hilir	Mintin	0,6698	Berkembang
Kahayan Hilir	Mantaren I	0,7016	Berkembang
Kahayan Hilir	Anjir Pulang Pisau	0,7959	Maju
Kahayan Hilir	Gohong	0,6022	Berkembang
Kahayan Hilir	Mantaren II	0,6544	Berkembang
Kahayan Hilir	Hanjak Maju	0,6638	Berkembang
Maliku	Tahai Jaya	0,6178	Berkembang
Maliku	Purwodadi	0,7454	Maju
Maliku	Wonoagung	0,6506	Berkembang
Maliku	Kanamit Barat	0,6005	Berkembang
Maliku	Sungai Baru Tewu	0,6452	Berkembang
Maliku	Kanamit Barat	0,6192	Berkembang
Maliku	Garantung	0,6141	Berkembang
Maliku	Gandang	0,6398	Berkembang
Maliku	Badirih	0,5741	Tertinggal
Maliku	Tahai Baru	0,6359	Berkembang
Maliku	Maliku Baru	0,6713	Berkembang

Nama Kecamatan	Nama Desa	Nilai IDM	Status IDM 2018
Maliku	Sidodadi	0,6146	Berkembang
Maliku	Kanamit Jaya	0,6952	Berkembang
Maliku	Gandang Barat	0,6021	Berkembang
Maliku	Maliku Mulya	0,5898	Tertinggal
Jabiren	Garong	0,6157	Berkembang
Jabiren	Henda	0,6352	Berkembang
Jabiren	Simpur	0,5294	Tertinggal
Jabiren	Saka Kajang	0,5171	Tertinggal
Jabiren	Jabiren	0,6421	Berkembang
Jabiren	Pilang	0,6630	Berkembang
Jabiren	Tumbang Nusa	0,5327	Tertinggal
Jabiren	Tanjung Taruna	0,5481	Tertinggal
Sebangau Kuala	Paduran Sabangau	0,5479	Tertinggal
Sebangau Kuala	Padura Mulya	0,6129	Berkembang
Sebangau Kuala	Sabangau Mulya	0,6952	Berkembang
Sebangau Kuala	Sabangau Permai	0,6938	Berkembang
Sebangau Kuala	Mekar Jaya	0,6751	Berkembang
Sebangau Kuala	Sebangau Jaya	0,6532	Berkembang
Sebangau Kuala	Sei Hambawang	0,4679	Sangat Tertinggal
Sebangau Kuala	Sei Bakau	0,4905	Sangat Tertinggal

Klasifikasi	Jumlah	%
Desa Maju	2	2,11%
Desa Berkembang	43	45,26%
Desa Tertinggal	42	44,21%
Desa Sangat Tertinggal	8	8,42%
Jumlah	95	100%

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah

Dilihat dari data IDM bahwa jumlah desa berkembang mendominasi dengan 43 desa dengan 45,26%. Sedangkan jumlah Desa maju hanya 2 Desa dengan 2,11% saja. Rata-rata nilai Indeks Desa pembangunan yaitu 0,5849 dengan kesimpulan Tertinggal. Dalam artian dimensi pelayanan dasar dan kesejahteraan dan aspek-aspek lainnya perlu di tingkatkan.

2. Desa Garantung

Desa Garantung merupakan salah satu dari 15 Desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Maluku, di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Dalam tabel 4.1. menampilkan bahwa Desa Garantung termasuk pada golongan desa yang berkembang. Letak Desa Garantung berada di bagian Barat Maluku dengan luas wilayah ± 2.000.000 Ha.

Desa Garantung berdiri sejak tahun 1982 pada awalnya merupakan wilayah unit pemukiman transmigrasi dengan nama Pangkoh 6A, dengan menjadi desa definitif sejak tahun 1989 maka berubah nama menjadi Desa Garantung. Mata pencaharian penduduk paling banyak adalah pada sektor Pertanian dan Peternakan dengan persentase 80%. Jumlah penduduk yaitu 2.864 jiwa dan 852 KK yang terdiri atas 23 RT, 4 RW dan 2 Dusun.

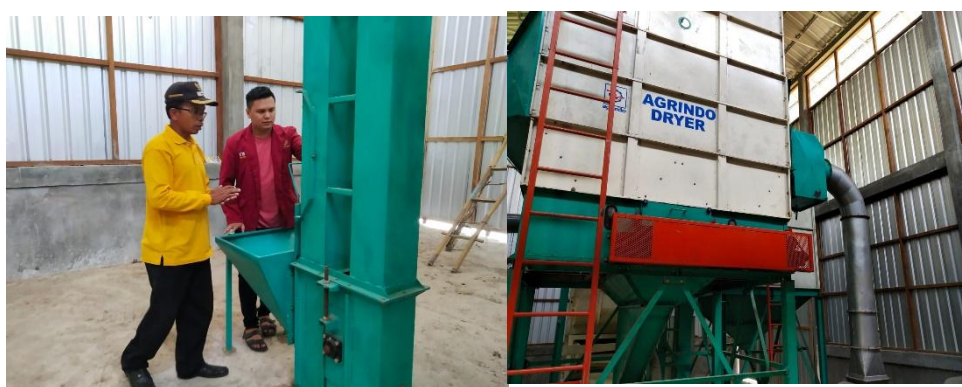
Peneliti tertarik meneliti Desa Garantung karena mempunyai beberapa sektor potensial yang menarik seperti pertanian jagung hibrida, perkebunan karet dan berbagai produktifitas kreasi *home industry* yang dapat dikelola dan dimaksimalkan dengan baik dari naungan BUMDes Garantung Makmur dengan harapan desa menjadi desa percontohan di Kabupaten Pulang Pisau melalui BUMDes.



Gambar 4.2.

Proses Observasi ke Desa Garantung
bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa

Pada wawancara bersama Kepala Desa Garantung, Supardiono menyatakan bahwa yang akan digalakan dan paling dominan dalam unit usaha perdesaan adalah ekonomi kemasyarakatan yang berpeluang untuk meningkatkan PADes. Desa Garantung sudah dipercaya oleh pemerintah pusat berupa bantuan dibangunnya pabrik pengering jagung kapasitas 7 ton, karena melihat progress usaha jagung yang dikelola oleh BUMDes Garantung Makmur yang cukup prespektif dan dapat diserap oleh pasar.



Gambar 4.3.

Pabrik Pengering Jagung Hibrida

3. Pertumbuhan Penduduk

Menurut data Kelurahan Garantung Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau, jumlah penduduk Desa Garantung secara keseluruhan adalah 2.864 orang yang terbagi menurut jenis kelamin yaitu untuk laki-laki sebanyak 1.497 orang dan untuk perempuan sebanyak 1.367 orang sedangkan jumlah KK sebanyak 852 orang.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Garantung untuk lulusan pendidikan umum (TK, SD, SMP, SMA, D1, D3, S1, S2). SDN menduduki posisi pelajar paling banyak dengan total 154 orang. Sebanyak 22 orang yang tidak masuk TK pada umur 3-6 tahun dan sebanyak 3 orang yang tidak bersekolah. Untuk lebih detail ada pada tabel berikut:

Tabel 4.2.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2019

Tingkat Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Total
a.	Lulusan Pendidikan			
	UMUM	4	1	5
1)	TK/Play Grup	74	82	154
2)	SD/Sederajat	36	24	60
3)	SMP	22	25	47
4)	SMU/SMA	1	1	2
5)	Akademi/D1-D3	3	2	5
6)	Sarjana	1	0	1
7)	Pascasarjana			
b.	Tidak Lulus & Tidak Sekolah	11	10	21
1)	Tidak Masuk TK	2	1	3
2)	Tidak Sekolah			

Sumber : Data Monografi Desa Garantung, 2019

Sebagai desa yang dikategorikan desa berkembang, Desa Garantung memiliki sarana dan prasarana pada beberapa bidang, yaitu sarana prasarana bidang pendidikan, kesehatan, keibadahan/ibadah dan prasarana umum. Prasarana pendidikan terdiri dari 1 unit PAUD, 2 unit TK, 2 unit SDN, 1 unit SMPN, dan 1 unit SMA untuk pendidikan formal. Sedangkan untuk prasarana pendidikan non formal terdiri dari 1 unit Lembaga Pendidikan Islam Miftahul Huda, 1 unit Madrasah Diniyah, 3 unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Sekolah minggu Gereja Rahayu 1 unit, dan 1 unit Sekolah Hindu Gayatri. Prasaranan keibadahan terdapat 3 masjid, 1 gereja, 1 pure dan 1 wihara.

Terdapat kelembagaan di Desa Garantung yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Gerakan Sayang Ibu (GSI), Posyandu, Karang Taruna, Linmas, RT/RW dan BUMDes. Sebagian besar penduduk Desa Garantung bermata pencaharian pada berbagai profesi, lebih jelas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Matapencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negara Sipil	28	27	55
Buruh Harian Lepas	50	25	75
Petani	950	350	1300
Buruh Tani	60	35	95
Pedagang Barang Kelontong	15	30	45
Tukang Batu	140	0	140
Karyawan Perusahaan Swasta	3	1	4
Wiraswasta	37	9	46
Belum bekerja	5	0	5
Tidak Mempunyai Pekerjaan	18	22	40
Pelajar	150	130	280
Ibu Rumah Tangga	0	1200	1200
Pensiunan	1	0	1
Perangkat Desa	8	3	11
Total	1465	1832	3297

Sumber : Data Monografi Desa Garantung, 2019

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari seluruh penduduk Desa Garantung banyak bermatapencaharian dengan profesi sebagai Petani yaitu sebanyak 1.300 orang, lalu disusul dengan profesi sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 1.200 perempuan dan yang ketiga, penduduk dengan profesi sebagai Pelajar sebanyak 280 orang. Sedangkan untuk profesi yang sedikit yaitu Pensiunan sebanyak 1 orang yang di susul oleh profesi Karyawan Perusahaan Swasta sebanyak 4 orang.

Dapat di lihat dari tabel 4.3. bahwa profesi petani mendominasi yang dimana mendorong adanya BUMDes untuk memberdayakan para petani yang ada di Desa Garantung. BUMDes dapat berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Keseimbangan ini lah yang mampu untuk mengolah potensi desa dengan sebaik mungkin demi mencapai kesejahteraan dengan sektor ilmu ekonomi dan pengelolaan.

B. Profil Badan Usaha Milik Desa Garantung Makmur

BUMDes Garantung Makmur didirikan pada tahun 2016 sesuai kesepakatan antara pemerintah desa dan masyarakat, dengan perdes No. 01 tahun 2016. Berdirinya BUMDes ini tidak lepas dari visi dan misi yaitu mewujudkan sistem pemerintahan desa yang mengakar dengan masyarakat dan meningkatkan pembangunan disegala bidang menuju masyarakat desa yang sejahtera, adil dan makmur.

Terbentuknya BUMDes diharapkan dapat membantu desa dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, terkhusus dalam bidang ekonomi demi mensejahterakan masyarakat desa. Terkait hal tersebut, BUMDes Garantung Makmur memiliki modal awal dari anggaran pemerintah desa sebesar Rp100.000.000,00 untuk pembembangan BUMDes dan dikelola langsung oleh direktur, bendahara, sekretaris dan Kepala Bidang Pengelola BUMDes yang di awasi oleh Kepala Desa Garantung. Dengan dana tersebut, BUMDes Garantung Makmur dapat mengembangkan usahanya dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya serta dapat memberikan suntikan berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) kepada Desa Garantung sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa dan mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Pulang Pisau.

BUMDes Garantung Makmur memiliki visi yaitu mewujudkan desa yang sejahtera dan misinya meningkatkan Pendapatan Anggaran Desa (PADes), meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat desa dengan program-program yang dirumuskan oleh BUMDes, menuju mesin yang akan menggerakkan roda perekonomian desa.

1. Maksud, Tujuan dan Fungsi BUMDes Garantung Makmur

Maksud dari pendirian BUMDes Garantung Makmur adalah:

- a. Untuk menampung kegiatan-kegiatan dibidang ekonomi, pelayanan jasa publik atau barang yang dikelola oleh BUMDes, dan kerjasama antar desa.
- b. Untuk meningkatkan nilai guna atas aset dan potensi desa yang sebesar-besarnya dan kesejahteraan masyarakat desa.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa Garantung dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Sedangkan untuk tujuan BUMDes Garantung Makmur adalah:

- a. Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat pedesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Mendukung kegiatan investasi lokal, penggalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian pedesaan atau perkotaan dengan membangun sarana dan prasarana perekonomian pedesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha pedesaan.
- c. Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa.

- d. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah.
- e. Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja.
- f. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sedangkan untuk fungsi BUMDes Garantung Makmur adalah:

- a. Penggerak sistem perekonomian masyarakat
- b. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.
- c. Menciptakan dan mengembangkan kesejahteraan kerja.
- d. Meningkatkan pendapatan asli desa.

2. Permodalan BUMDes Garantung Makmur

Permodalan BUMDes Garantung Makmur berasal dari:

- a) Pemerintah Desa.
- b) Tabungan Masyarakat.
- c) Bantuan pemerintah, provinsi, dan pemerintah kabupaten.
- d) Pinjaman.
- e) Hibah.
- f) Kerjasama usaha dengan pihak lain.

Dalam rangka meningkatkan permodalan BUMDes Garantung Makmur dapat melakukan pinjaman kepada lembaga perbankan atau pihak-pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pinjaman yang dimaksudkan diatas hanya dapat dilakukan apabila sudah mendapatkan persetujuan dari pemerintah desa.

3. Jenis Usaha BUMDes Garantung Makmur

Usaha utama BUMDes Garantung Makmur yaitu harus memanfaatkan semaksimal mungkin potensi desa dan usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Garantung Makmur yaitu:

- a) Agribisnis jagung hibrida.
- b) Penyewaan jasa alsintan (alat mesin pertanian).
- c) Rumah Kompos.
- d) Toko Desa.
- e) Pasar Desa.
- f) Koperasi usaha bersama karet (KUBK)

4. Pembagian Sisa Hasil Usaha BUMDes Garantung Makmur

Sisa hasil usaha adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau biaya total dalam satu tahun buku. Besarnya sisa hasil usaha yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan BUMDes.

Pendapatan bersih diperoleh dari hasil transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan kewajiban pada pihak lain. Pembagian pendapatan bersih di tetapkan dengan ketentuan:

- a. Pemupupukan modal usaha : 35%
- b. Pendapatan asli desa : 20%
- c. Pendidikan dan pelatihan : 5%
- d. Penasehat : 5%
- e. Pelaksana Operasional : 15%
- f. Kepala unit usaha : 15%
- g. Pengawas : 5%

5. Kepengurusan BUMDes Garantung Makmur

Berikut struktur kepengurusan BUMDes Garantung Makmur dengan masa jabatan selama 5 tahun:

Susunan Organisasi Pengelola Badan Usaha Milik Desa
Garantung Makmur Periode 2019-2023

Penasehat : Supardiono

Pengawas

1. : Agung Purwanto

2. : Sulastri

Pelaksanaan Operasional

Direktur : Muhammad Radi

Sekretaris : Siska Sudarwati

Bendahara : Wayan Widya Astuti Ningsih

Kepala Unit Usaha Agribisnis : Mashudi

Kepala Unit Usaha Toko Desa : Siska Sudarwati

Kepala Unit Usaha Rumah Kompos : Sumar

Kepala Unit Usaha Pasar Desa : Bahrudin

Kepala Unit Usaha Usaha Penyewaan : Fathoni

Kepala Unit Usaha KUBK : Boirin

*Sumber : Berdasarkan SK BUMDes Garantung Makmur pada
tanggal 17 Juli 2019*

C. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini, data didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pemerintah desa, pengelola BUMDes Garantung Makmur, tokoh masyarakat, akademis serta organisasi yang ada di desa. Responden yang diminta untuk mengisi kuesioner berdasarkan rekomendasi dari Kepala Desa yang sekaligus sebagai Penasehat BUMDes dan juga didukung oleh Direktur BUMDes Garantung Makmur dengan pertimbangan bahwa sasaran (responden) bisa memahami atau mengetahui tentang BUMDes terlebih lagi mengenal BUMDes Garantung Makmur.

Kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner dengan 29 pertanyaan didalamnya yang menjurus pada keadaan BUMDes Garantung Makmur yang mana dari setiap poin pertanyaan akan menghasilkan data penelitian. Kuesioner yang tersebar mencapai 100% persentasenya dan kuesioner diisi dengan lengkap oleh responden, jadi jumlah kuesioner yang dapat diolah ada sebanyak 100 data kuesioner. Untuk lebih detail ada pada tabel berikut:

Tabel 4.4.

Penyebaran Kuesioner Penelitian

Katagori Responden	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	100	100%
Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber: Data Primer, Diolah, 2019

Responden pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu ada responden utama dan responden pendukung. Responden utama dan responden pendukung adalah kategori responden yang ahli atau mengetahui mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang BUMDes Garantung Makmur. Responden utama berasal dari beberapa instansi yaitu diantaranya, pengelola BUMDes, pemerintah desa serta Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (BPMDes).

Responden pendukung terdiri dari organisasi desa seperti PKK, karang taruna atau akademis dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes Garantung Makmur seperti para petani yang bersifat responden pendukung. Responden utama berjumlah 14 orang, sedangkan responden pendukung berjumlah 86 orang. Berikut untuk lebih jelas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Katagori Responden

Katagori Responden	Nama Instansi	Jumlah Responden
Responden Utama	BPMDes	1
	Perangkat Desa	6
	Pengelola BUMDes	7
Responden Pendukung	Karang Taruna	4
	PKK	5
	Tokoh Masyarakat	77
Jumlah		100

Sumber: Data Primer, Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan responden dari kedua kategori berdasarkan instansi yaitu BPMDes terdiri dari 1 orang, perangkat desa terdiri dari 6 orang, pengelola BUMDes terdiri dari 7, karang taruna atau akademis terdiri dari 4 orang, organisasi desa atau PKK terdiri dari 5 orang, tokoh masyarakat sebanyak 77 orang dan jumlah keseluruhan persentasenya adalah 100%. Diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang ada, jumlah responden yang perempuan sebanyak 45 orang, sedangkan untuk responden laki-laki sebanyak 55 orang. Perbedaan jumlah maupun presentase cukup seimbang namun responden laki-laki lebih mendominasi di bandingkan responden perempuan.